KONTRIBUSI STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN DALAM MEWUJUDKAN NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Reza Mughni Akhlaqi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
rmughniakhlaqi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara simultan maupun parsial.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda. Sebelumnya dilakukan juga uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan autokorelasi. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran asumsi yang menunjukkan bahwa data telah dapat menggunakan metode analisis linier berganda. Pengujian statistik menggunakan *software SPSS 16.0 for windows.*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Serta secara simultan Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Nilai Perusahaan (PBV)

PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. (Harjito dan Martono, 2005).

Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalamai penyesuaian atau suitanilitu antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Perusahaan perusahaan tersebut harus menanggung modal yang modal yang besar dikarenakan pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Mengantisipasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis.

Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting, yaitu : pertama, keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal. Kedua, sampai seberapa jauh kewenangan

dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam mengelola perusahaan. Ketiga, resiko yang dihadapi perusahaan (Safrida, 2008:1).

Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (*clossing price*), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhruddin dan Hadianto, 2001).

RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Bagaimana kontribusi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Seberapa besar kontribusi struktur modal dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kontribusi struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui kontribusi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui besarnya kontribusi struktur modal dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

KEGUNAAN PENELITIAN

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

Kegunaan Praktis

Agar perusahaan dapat memiliki struktur modal yang memberikan kontribusi pada perusahaan dan ukuran perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Manajemen
   Kegunaan penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu manajemen adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang keuangan dan memberi masukan untuk jurusan manajemen keuangan, serta tambahan dalam mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah dapat mengimplememtasikan

hasil dari pembelajaran dalam penelitian tersebut selama masa perkuliahan serta mengetahui lebih jelas tentang struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi yang ingin melakukan penelitian dalam pengolahan data TA/Skripsi.

KAJIAN PUSTAKA

Struktur Modal (DER)

Husnan (2000:275), menyatakan struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Kasmir (2009:112), menyatakan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* sebagai berikut (Kasmir, 2009:124):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt\ (Hutang)}{Equity\ (Equitas)}$$

UKURAN PERUSAHAAN (Total Asset)

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006). Sudarsi (2002) menjelaskan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aktiva. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Size = Ln of total aktiva

Perusahaan yang besar lebih diminati ketimbang perusahaan kecil. Sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan.

NILAI PERUSAHAAN (PBV)

Menurut Jensen (2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Variabel nilai perusahaan diformulasikan mengikuti Brigham (1999:92) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ \ lembar\ saham}$$

PENELITIAN TERDAHULU

1) **Fernandes Moniaga (2013)**
   Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. Hasil penelitian Struktur Modal berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2) **Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, Ivone S.Saerang (2014)**
   Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI, hasil penelitian Stuktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3) **Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya (2013)**
   Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan, hasil penelitian Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimumkan nilai sekarang.
4) **Elva Nuraina (2012)**
   Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manfaktur yang terdaftar di BEI), hasil

penelitian Ukuran perusahaan memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan.

5) **I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana (2016)**
   Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi, hasil penelitian Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6) **I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta (2016)**
   Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KERANGKA PEMIKIRAN

Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri dan dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio yang merupakan rasio hutang dimana semakin besar rasio tersebut maka semakin besar penggunaan dana utang atas ekuitas perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh pada persediaan dana dalam memenuhi pendanaan perusahaan.

Seluruh dana berupa total asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Secara logika, bahwa ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang baik bagi investor.

Kebebasan yang dimiliki manajemen akan sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik atas assetnya, karena investor tidak mengetahui dengan pasti hasil yang diperoleh dari investasi yang mereka lakukan dengan adanya bayang bayang risiko dimasa depan. Hubungan antara risiko dan nilai perusahaan lewat maksimalisasi harga saham, bahwa semakin maksimal harga saham, maka semakin meningkatnya permintaan atas saham tersebut yang akan mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor, dengan harapan bahwa akan mendapatkan pendapatan atau return yang maksimal.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1: Struktur Modal berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
H3: Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan. yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut; “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu, kedua, dan ketiga. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Masyhuri (2010:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut : Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk

menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke empat yaitu perkembangan Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Total Asset) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Operasionalisasi Variabel

Sub Variabel	Indikator	Satuan Ukuran	Skala Ukuran
DER: Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan equitas	1. Total Hutang 2. Total Ekuitas (Kasmir, 2009:124) **DER** $= \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Ekuitas}}$ **x 100**%	%	Rasio
Total Asset : Aset perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan	**Size = Ln of total aktiva** (Sudarsi, 2002)	Rp	Rasio
PBV : Harga saham perusahaan	1. Harga pasar per lembar saham 2. Harga buku per lembar saham (Brigham, 1999:92) **PBV** $= \frac{\textbf{Harga Pasar per lembar}}{\textbf{Nilai Buku per lembar}}$	%	Rasio

PEMBAHASAN

Struktur Modal (DER) perbandingan antara hutang terhadap ekuitas dengan nilai buku saham. Skala yang digunakan adalah rasio dengan satuan persen.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt\ (Hutang)}{Equity\ (Equitas)}$$

Ukuran Perusahaan (Total Asset) untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aktiva.

Size = Ln of total aktiva

Nilai Perusahaan (PBV) merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

$$PBV = \frac{Harga\ Pasar\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ Buku\ per\ lembar\ saham} x100\%$$

Untuk mengetahui perkembangan variabel-variabel tersebut dari periode ke periode dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Perkembangan = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} x\ 100\%$$

Keterangan :
P_n : Perkembangan tahun yang dianalisa
P_{n-1} : Perkembangan sebelumnya

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.013	.668		.020	.985
DER	.185	.096	.305	1.928	.064
Total_Asset	1.537 E-9	.000	.491	3.111	.004

Dari persamaan regresi linear berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 0.13 artinya jika variabel PBV (Y) tidak dipengaruhi oleh kedua varibel bebasnya, maka besarnya rata-rata PBV akan bernilai 0.013.

Tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan PBV. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara DER (X_1) dengan PBV (Y). Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara Total Asset (X_2) dengan PBV (Y).

Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571[a]	.326	.277	.77945

a. Predictors: (Constant), Total_Asset, DER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan perhitungan manual dan hasil output menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat diperoleh koefisien determinasi, yaitu sebesar 0.326 ini berarti bahwa secara parsial DER (X_1), Toal Asset (X_2) mempengaruhi PBV (Y) adalah sebesar 32.6% sedangkan sisanya sebesar 67.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis Parsial

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
DER	1.928	.064	Tidak Signifikan
Total Asset	3.111	.004	Signifikan

Secara parsial Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy dan Ivone S.Saerang (2014) Stuktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Simultan

Model	F Hitung	Sig	Keterangan
1 Regression Residual Total	6.547	.005[a]	signifikan

Secara simultan diperoleh hasil bahwa Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perushaan (Total Asset) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kesimpulan Dan Saran

Perkembangan Struktur Modal (DER) pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2016 secara keseluruhan mengalami penurunan. Perusahaan yang memiliki Struktur Modal (DER) yang tinggi dipegang oleh Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2012 yaitu 11.42%. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai Struktur Modal yang rendah. Rata-rata penurunan terjadi pada tahun 2013-2016. Penurunan terjadi karena melemahnya rupiah dari Rp 10.000/USD menjadi 12.000/USD pada akhir tahun 2013. Untuk mencegah kemerosotan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia menaikkan suku bunga secara bertahap hingga di November 2013 dinaikkan sampai pada level 7,5%. Inflasi pun mencapai tingkat paling tinggi sejak krisis di tahun 2008. Inflasi meningkat tajam setelah pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) untuk mengurangi biaya subsidi.

Perkembangan Ukuran Perusahaan (Total Asset) pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2016 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan tertinggi dipegang oleh Bank Mandiri (Persero) pada tahun 2016 sebesar 971.444.434. Perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan terendah dipegang oleh Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2016 sebesar 8.012.855. Penurunan Ukuran Perusahaan Bank Nusantara Parahyangan disebabkan oleh menurunnya kondisi perekonomian dunia dan Indonesia cenderung melambat. Akibat dari perlambatan tersebut antara lain turunnya permintaan ekspor dan harga komoditas global, serta terbatasnya konsumsi pemerintah seiring dengan penghematan anggaran. Selain itu, kegiatan investasi juga tercatat masih tumbuh terbatas.

Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2012-2016 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan tertinggi dipegang Bank Central Asia Tbk pada tahun 2014 sebesar 4,33%. Namun ada beberapa perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaannya rendah. Rata-rata penurunan terjadi pada tahun 2013 dan 2015. Penurunan terjadi karena sektor perbankan Indonesia dihadapkan pada perlambatan pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga, sejalan dengan melemahnya kondisi perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan hasil sebagai berikut :

a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh hasil Ho diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap PBV.
b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (Total Asset) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) diperoleh hasil Ho diterima sehingga disimpulkan bahwa Total Asset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PBV.
c. Dari hasil penelitian secara simultan Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Struktur Modal dipengaruhi langsung oleh modal dan hutang perusahaan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjan atau kreditor dengan pemilik perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan perlu mengkaji cara memperbesar tingkatan modalnya untuk dijadikan jaminan hutang,

karena menggunakan lebih banyak hutang juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan.

Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk meningkatkan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebisa mungkin meningkatkan seberapa besar ukuran perusahaan tersebut untuk lebih leluasa menggunakan asset yang ada diperusahaan dan menarik minat investor karena memiliki asset yang besar.

Struktur Modal dan Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif pada Nilai perusahaan. Karena itu perusahaan perlu memperhitungkan modal yang dimiliki untuk menggunakan lebih banyak hutang sebagai sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman juga memperbesar asset perusahaan tersebut yang akan mengangkat tingkat nilai perusaahn tersebut. Jadi semakin besar Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Total Asset) maka semakin tinggi juga tingkatan Nilai Perusahaan (PBV).

Daftar Pustaka

Agus Eko Sujianto. 2001. Analisi Variabel-variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 2, No 2.

Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013) : 358-372 ISSN 2302-8556.

Barros, Lucas Ayres B. De C. And Alexandre Di Miceli da Silveira. 2007. Overconfidence, Managerial Optimisme and the Determinants of Capital Structure. Available on line at www.ssm.com

Brigham, Eugene F., dan Gapenski, Louis C. 1996. Intermediate Finance Manajement (5th ed). Dalam Harbos Drive : The Dryden Press.

Brigham, Eugene F., dan Gapenski, Louis C. 1999. Inermediate Finance Manajement; 6th edition, The Dryden Press Harcourt Brace College Publishers.

Bringham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2001. Fundamentals of Financial Manajemen; 9th edition, New York: Thomson South-Western.

Data Skunder Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang di olah pada tahun 2012-2016 pada sektor Perbankan.

Eli Safrida. 2008. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.

Elva Nuraina. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan. IKIP PGRI Madiun Jurnal AKRUAL 4 (1) (2012): 51-70 e-ISSN: 2502-6380.

Fakhrudin, M. Dan M.S. Hadianto. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Fernandes Moniaga. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Hal. 433-442. ISSN 2303-1174.

Gaspersz, Vincent. 2000. Manajemen Produktivitas Total, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gill, Amarjit. Amd Obradovich, John D. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. International Research Journal of Finance and Economics. 91.

Gujarati, Damodar, 2003, Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumamo Zai, Jakarta: Erlangga.

Hussein Umar. 2005. Metode Riset Ilmu Administrasi Negara, Pembangunan dan Niaga PT. Gramedia Pustaka : Jakarta.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.7, 2016: 4394-4422 ISSN.

I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. Pengaruh Ukuran

Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367 ISSN: 2302-8912.

Jensen, Michael C. 2001. Volume Maximation, Stakeholders Theory, and the Corporate Objective Function. Dalam Journal of Applied Corporate Finance.

Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana. Jakarta.

Martono dan Agus Harjito. 2005. Manajemen Keuangan, Ekonusa, Jakarta.

Masyhuri Machfudz. 2010. Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama. UIN-Maliki Press. Malang.

Modiglani, F., dan M. H. Miller 1963. Corporate Income Taxes and The Cost of Capitas: A Correction. Dalam The Amercian Economic Review 53 (3): pp: 433-443.

Naceur, Samy Ben. And Goaied, Mohamed. 2002. The relationship between dividend policy, financial structure, profitability and firm value. Applied Financial Economics. 12: 843-849.

Nana Sudjana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Dalam Simposium Nasinal Akuntansi X, Makassar.

Siallagan, Hamonangan dan M. Macfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Govermance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Dalam Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

Suad, Husnan. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan,* Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sudarsi, Sri. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Jurnal Bisnis dan Ekonomi.

Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi, 6(1) : h: 23-24.

Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung. ALFABETA.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung. ALFABETA.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung. ALFABETA.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage Factor Intern dan Factor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. Journal Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Petra.

Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, Ivone S.Saerang. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, hal. 879-889 ISSN 2303-1174.

Umi Narimawati. 2007. Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Agung Media.

Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.